



konfrontasi konselor mencoba menentang pernyataan yang berasal dari konseli, pernyataan yang diberikan oleh konselor kepada konseli adalah konseli harus bisa menerima pernyataan bahwa keadaan pada waktu dia masih sekolah di bangku Sekolah Dasar berbeda dengan sekarang. Konseli diajak untuk menilai tindakannya sendiri selama ini, apakah tindakan yang dilakukannya itu efektif dan subjektif, sehingga konseli tidak mengalami masalah pada dirinya.

Konselor mengkonfrontasi dan menilai tindakan konseli, konseli bertindak yang tidak sesuai dengan keadaan, seharusnya konseli bisa mengerti dengan keadaan ibunya. *Kedua*, melibatkan diri dengan konseli dengan cara bertindak sebagai guru, pada teknik ini konselor lebih menekankan dalam tindakan memberikan contoh kepada konseli, selain melakukan hal tersebut konselor memerintahkan konseli untuk tidak melakukan hal-hal yang seharusnya tidak baik untuk dilakukan kepada orang tua seperti tidak berkata kasar karena dengan berkata kasar sebenarnya hati orang tua itu merasa sedih, konselor menganjurkan konseli untuk sabar dengan keadaan yang ada dalam keluarganya dan memberikan pernyataan bahwasanya keinginan orang tuanya terhadap dirinya adalah konseli menjadi anak yang baik, orang tuanya menginginkan konseli menjadi anak yang rajin, pintar, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi, karena dengan hal tersebut dapat membahagiakan orang tuanya.

3. Tingkat keberhasilan pada proses bimbingan konseling Islam dengan terapi realitas untuk meningkatkan *self control* pada seorang anak di





